

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur, untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan sistem kearsipan terhadap efektivitas kerja pegawai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem kearsipan pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur berada dalam kategori cukup efektif, artinya secara umum responden beranggapan bahwa pelaksanaan sistem kearsipan yang ada pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur sudah terlaksana cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada variabel X yang menunjukkan hasil yang termasuk kedalam kategori cukup efektif. Pada indikator kemampuan memindahkan dokumen, kemampuan menyimpan dokumen, kemampuan mengindeks dokumen, kemampuan mengontrol akses mendapatkan tanggapan cukup efektif. Artinya masing-masing indikator berada dalam kategori cukup efektif. Hal ini membuktikan bahwa dari setiap indikator pelaksanaan sistem kearsipan sudah terencana dengan cukup efektif, namun pelaksanaan sistem kearsipan tersebut belum dilaksanakan secara optimal.

2. Efektivitas kerja pegawai pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur dinilai cukup efektif. Artinya responden beranggapan bahwa pegawai sudah cukup menjalankan tugas dan pekerjaannya secara efektif. Pernyataan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada variabel Y yang menunjukkan hasil yang termasuk kedalam kategori cukup efektif. Ini berarti bahwa indikator pengetahuan kerja, kualitas kerja, kuantitas kerja, waktu kerja sudah dinilai cukup efektif, namun perusahaan harus terus memperhatikan pegawainya agar bekerja lebih baik dan efektif.
3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pelaksanaan sistem kearsipan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur. Artinya jika pelaksanaan sistem kearsipan pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur mengalami peningkatan yang lebih baik maka tingkat efektivitas kerja pegawai akan meningkat pula begitu juga sebaliknya jika pelaksanaan sistem kearsipan pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur mengalami penurunan, maka efektivitas kerja pegawai akan menurun. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sedang atau cukup, dengan demikian menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan sistem kearsipan memberikan pengaruh yang cukup terhadap efektivitas kerja pegawai.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan melihat hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai pelaksanaan sistem kearsipan dan efektivitas kerja pegawai sebagai berikut:

1. Variabel pelaksanaan sistem kearsipan yang masih rendah adalah pada indikator kemampuan menyimpan dokumen. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan untuk melakukan pelatihan pegawai tentang pelaksanaan sistem kearsipan, sehingga dapat menambah pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam bekerja khususnya dalam bidang kearsipan dan diharapkan dapat menunjang kinerja pegawai dalam bekerja.
2. Indikator kuantitas kerja merupakan indikator terendah pada variabel efektivitas kerja pegawai. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi belum optimalnya kuantitas kerja pegawai, penulis menyarankan perusahaan untuk memperhatikan kerja pegawainya. Perusahaan harus memberikan porsi kerja yang sesuai dengan kemampuan pegawainya sehingga pegawai dapat bekerja dengan optimal sesuai target perusahaan, sehingga target yang diberikan perusahaan dapat tercapai dan tingkat kesalahan kerja akan berkurang.
3. Pelaksanaan sistem kearsipan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Maka perusahaan harus senantiasa memperhatikan pelaksanaan sistem kearsipan, karena semakin baik pelaksanaan sistem kearsipannya maka semakin tinggi tingkat

efektivitas kerja pegawai dan begitu juga sebaliknya, semakin buruk pelaksanaan sistem kearsipannya maka semakin rendah tingkat efektivitas kerja pegawainya.



Beny Lukman Febriansyah, 2013

Pengaruh Pelaksanaan Sistem Kearsipan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu